

Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten)

Fadhila Meliyanti¹, Wiwi Widia Argita², Darul Arqom³, Wahyu Hidayat⁴

¹Universitas Sultan Maulana Hasanudin Banten, Banten, Indonesia

^{2,3,4}Universitas Sultan Maulana Hasanudin Banten, banten, Indonesia
wiiwidiaargita@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the Determinants of Student Interest in the Faculty of Economics and Islamic Business in Using Islamic Banks. This study uses a quantitative approach by distributing anghket to respondents as many as 30 students of the Faculty of Economics and Islamic Business. Then the collected data were analyzed by descriptive and inferential statistical methods. The results showed that the factors that influence the interest of FEBI UIN SMH Banten students in saving at Islamic banks, which cannot be separated from two factors, namely service and product quality. The development of Islamic Banks can be seen clearly observing that the Bank operates by implementing a system based on sharia principles that is able to answer the needs of customers. The development of Islamic Bank itself is inseparable from this behavior, customers who believe in the quality and quantity of products offered by the bank. Behavior reflects the satisfaction received as a customer to the bank as a place to collect and manage their funds. Customer behavior is a reflection of customer behavior which expresses the feelings received by the services they receive as customers.*

Keywords: *Knowledge, Service Quality and Interest in Saving*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan unthkn menganalisis Determinan Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dalam Menggunakan Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan anghket kepada responden sebanyak 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan metode statistic deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN SMH Banten dalam menabung di Bank syariah, yang tidak terlepas dari dua faktor, yaitu pelayanan dan kualitas produk. Perkembangan Bank Syariah dapat terlihat dengan jelas mengamati bahwa Bank beroperasi dengan menerapkan sistem berdasarkan prinsip syariah mampu menjawab kebutuhan yang diinginkan nasabah. Perkembangan Bank Syariah sendiri tidak luput dari perilaku tersebut, nasabah yang percaya pada kualitas dan kuantitas produk ditawarkan oleh bank. Perilaku mencerminkan kepuasan yang diterima sebagai nasabah kepada bank sebagai tempat menghimpun dan mengelola dananya. Perilaku nasabah tersebut merupakan cerminan dari perilaku pelanggan yang mana mengungkapkan perasaan yang diterima oleh layanan yang mereka terima sebagai pelanggan.

Kata kunci: Pengetahuan, Kualitas Pelayanan dan Minat Menabung

Pendahuluan

Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, diperkirakan mencapai 229 juta muslim, dimana jumlah ini merupakan 87,2% dari keseluruhan muslim, penduduk Indonesia merupakan sekitar 13% dari populasi muslim di dunia (Umah & Supriyatna, 2020). Indonesia dianggap pendatang baru dan meluncurkan perbankan syariah pada tahun 1992, setelah hampir 10 tahun bank ini didirikan di Malaysia, dengan berdirinya bank muamalat Indonesia (BMI). Sejak itu, pertumbuhannya tidak terlalu buruk, pada tahun 2015 sektor perbankan syariah Indonesia terdiri dari 12 syariah bank umum, 22 unit perbankan syariah konvensional dan 161 bank pengkreditan rakyat syariah dengan pertumbuhan modal signifikan

(Indana Afriyanti & Agus Arwani, 2022). Perbankan syariah adalah Lembaga keuangan syariah yang menyediakan layanan sesuai dengan prinsip hukum islam. Dalam praktek bank syariah selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (Universitas Pembangunan Panca Budi Medan et al., 2020). Perbankan syariah diindonesia terus dilanjut, itu menjadi pengembangan standar yang sukses untuk keberadaannya.

Otoritas jasa keuangan (OJK) menilai perbankan syariah industry yang berkembang diindonesia. Sektor perbankan syariah juga memiliki peluang untuk melakuka Peningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sarjito sebagai deputi komisioner pengawasan pasar modal mengatakan bahwa total asset industry perbankan syariah tumbuh 10% pada tahun 2015 sampai dengan Rp. 617 triliun. Pertumbuhan ini sangat signifikan dan lebih unggul dari lainnya (Putra et al., n.d.).

Ada beberapa factor yang mempengaruhi minat menabung dalam bank syariah, salah satu factor yang mempengaruhi minat menabung ialah pengetahuan. Pengetahuan tentang bank syariah dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Ketika orang tahu lebih banyak tentang perbankan syariah, mereka akan melakukannya lebih tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah, disamping itu factor agama juga sangat besar kemungkinannya menyangkut kepentingan umum menjadi nasabah bank syariah karena dalam islam seseorang tidak hanya dituntut untuk memikirkan duniawi tetapi juga ukhuwan dalam amal muamalah. Dalam islam aktivitas yang dilakukan seorang muslim harus sesuai dengan syariat islam termasuk dalam kegiata ekonomi (Faizah & Sa'diyah, n.d.). Praktik bisnis diajarkan dalam islam ada indikasi bagi umat islam bahwa islam tidak hanya tentang shalat, tetapi islam mengajarkan kita untuk mengikuti semua praktek keuangan yang baik dan benar dalam muamalah (Lestari, n.d.).

Berdasarkan subjek yang mendasari penelitian ini, karena ada perbedaan hasil penelitian sebelumnya tentang minat menabung di bank syariah, penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan dan agama terhadap minat menabung dibank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Sultan Maulana Hasanudin Banten.

Metode

Variable penelitian adalah atribut atau karakteristik dari nilai-nilai orang, objek, atau kegiatan yang terlibat variasi tertentu yang dipelajari oleh peneliti, dan ditarik kesimpulannya (Sugiono,2010). Didalam penelitian ini ada dua variable : variable dependen dan variable independen. Variable dependen adalah variable yang dipengaruhi dari variable bebas, variable dependen pada penilitian ini adalah bunga tabungan pada bank syariah. Sedangkan varibel independent adalah variable yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variable dependen. Variable independent pada penelitian ini adalah: Agama, Pengetahuan, Minat Menabung dan Bank syariah.

Populasi penilitian ini mahasiswa Fakultan Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sultan Maulana

Hasanudin Banten yang berjumlah kurang lebih 450 orang. Peneliti menggunakan mahasiswa untuk keperluan penelitian dengan jumlah sampel minimal 30 orang. Hal ini berdasarkan pendapat sugiyono (2017) bahwa besar sampel yang sesuai dalam penelitian adalah 30-500 sampel.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada pembuktian hipotesis disusun dari rumusan masalah, kemudian menggunakan data terukur dan dihasilkan kesimpulan digeneralisasikan melalui pendekatan kuantitatif. Data primer dalam hal ini studi dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan ringkasan dalam kuesioner (lihat lampiran). Seperti yang telah dijelaskan diatas, merupakan data utama untuk penelitian ini langsung membagikan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.

Kuesioner digunakan sebagai metode survei. Mendistribusikan kuesioner adalah pengukuran persepsi responden dan skala likert yang dikembangkan oleh likert rensis. Skala likert secara umum menggunakan empat voting yaitu; sangat setuju, setuju, netral, dan tidak setuju.

Hasil dan Pembahasan

Data Analisis

Tabel 1. Statistic Deskriptif- Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase	Valid Persen	Kumulatif Persen
Valid	Laki-laki	12	40,0	40,0	40,0
	Perempuan	18	60,0	60,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden yang berjenis laki-laki sebanyak 12 orang dan yang berjenis perempuan sebanyak 18 orang.

Tabel 2. Statistic Deskriptif-Jurusan

	Jurusan	Frekuensi	Presentase	Valid Persen	Kumulatif Persen
Valid	Ekonomi	21	70,0	70,0	70,0
	Perbankan	5	16,7	16,7	86,7
	Asuransi	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden yang berjurusan ekonomi syariah sebanyak 21 orang, perbankan syariah 5 orang dan yang berjurusan asuransi syariah sebanyak 4 orang.

Tabel 3. Pengguna Bank Syariah

	Pengguna	Frekuensi	Presentase	Valid Persen	Kumulatif Persen
Valid	Ya	9	30.0	30.0	30.0
	Tidak	21	70.0	70.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 3 diketahui responden yang menggunakan rekening pada bank syariah sebanyak 9 orang dan yang tidak menggunakan rekening bank syariah sebanyak 21 orang.

Hasil Uji Instrumen

Hasil pengujian dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan tingkat signifikansi 0,05. Sedangkan rumus mencari r tabel pada uji validasi adalah $df = n-2$ ($30-2$) dimana n adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini diperoleh $df = 28$, sehingga r tabel adalah 0,361

Tabel 4. Uji Validasi

No Item	Korelasi	R tabel 0,05%	Keterangan
X1.1	0,626	0,361	Valid
X1.2	0,732	0,361	Valid
X2.1	0,591	0,361	Valid
X2.2	0,744	0,361	Valid
X2.3	0,647	0,361	Valid
X2.4	0,830	0,361	Valid
Y.1	0,615	0,361	Valid
Y.2	0,732	0,361	Valid
Y.3	0,722	0,361	Valid

Dari nilai r hitung semua nilai bertanda positif dan lebih besar dari r tabel, sehingga disimpulkan bahwa semua pernyataan valid.

Tabel 5. Uji Reabilitas

Variable	Kriteria	Coronbach Alfa	Note
X1	0,60	0,769	Reabiliti
X2	0,60	0,860	Reabiliti
Y	0,60	0,746	Reabiliti

Berdasarkan data diatas, nilai coronbach alfa 0,60 dapat disimpulkan bahwa variable tersebut dapat diandalkan. Dengan demikian, secara keseluruhan data dapat dikatakan reabel untuk selanjutnya pengukuran dan tes.

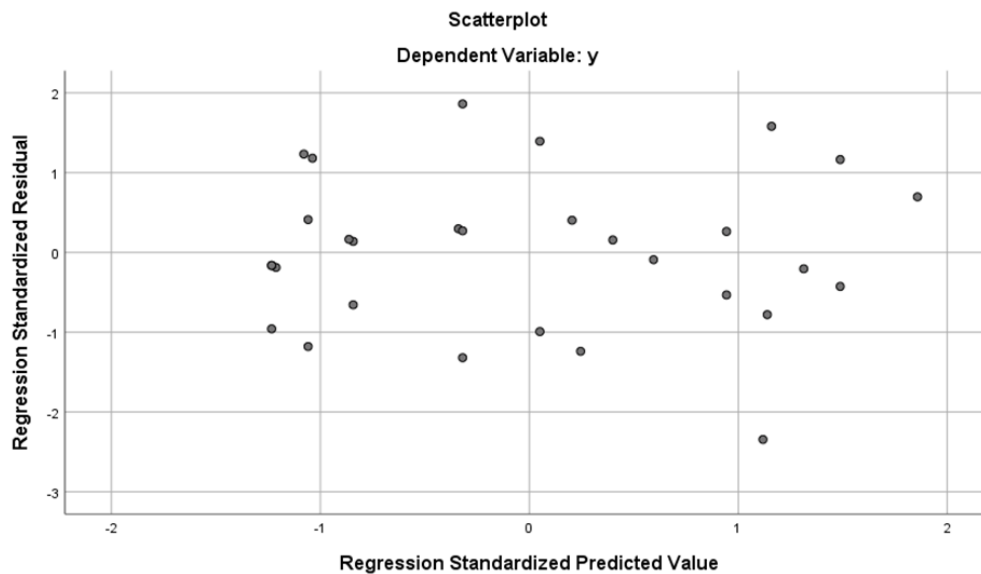
Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 6. Uji Normalitas

Residu Yang Tidak Standar		
N		30
Normal parameter	Mean	,000000
	St. deviasi	1,21329580
Perbedaan paling ekstrim	Mutlak	,101
	Positif	,101
	Negative	-,086
Test statistik		,101
Asymp. Sig. (2 tailed)		,200

Untuk mendapatkan uji normalitas yang lebih signifikan, penelitian ini menggunakan uji kolmogrov-smimof uji statistic non parametik. Pada tabel 6 diketahui $asymp-sig (2 tailed) >$ taraf nyata (α) atau $0,200 > 0,05$ yang berarti data residual berasal dari distribusi normal.

Uji koleneoritas. Statistic koleneoriti adalah nilai toleransi dan VIF, seperti yang ditunjukkan oleh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi menunjukkan lebih besar dari 0,1 (10%) maka dapat menyimpulkan bahwa variable releguisitas, pengetahuan dan bank syariah tidak memiliki gejala multikoleniaritas.



Berdasarkan gambar 1, grafik scartteflot menunjukkan bahwa data tersebut tersebar diatas dan dibawah angka 0 (NoI) pada sumbu Y dan tidak ada pola yang jelas pada sumbu Y penyebaran datanya. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk mempredeksi bunga untuk menyimpan uang pada perbankan syariah.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Linear Regresi

Koefisien					
Model	Kofisien tidak standar		Kofisien standar	T	Sig
	B	Sttd eror	Beta		
(Konstan)	,450	1,179		,382	,705
Pengetahuan	,588	,140	,587	4,191	,000
Kualitas Pelayanan	,278	,128	,303	2,167	039

Berdasarkan keluaran SPSS diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,450 + 0,588 X_1 + 0,278 X_2 + \epsilon$$

- a. Konstanta sebesar 0,450 berarti dengan asumsi tidak ada pengetahuan (X1), bank syariah (X2), bunga simpanan adalah 0,450.
- b. Koefisien regresi pengetahuan (X1), 0,588 artinya setiap penambahan 1 poin pengetahuan (X1) akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,588, dengan asumsi pelayanan bank syariah (X2) tetap tidak berubah.
- c. Koefisien regresi pelayanan bank syariah (X2) 0,278 artinya setiap penambahan 1 poin pelayanan bank syariah (X2) akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,278 dengan asumsi pengetahuan (X1) tetap tidak berubah.

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 1, variable independent dikatan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen jika $t\text{-hitung} > t\text{ tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Variable pengetahuan memiliki $t\text{-hitung}$ sebesar 4,191 dan nilai signifikan ,000, maka dapat dikatan pengetahuan

memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Variable pelayanan bank syariah memiliki t hitung sebesar 2,167 dan nilai signifikan 0,039, maka dapat dikatakan pengetahuan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

Uji R Square (Koefisien Determinasi)

Menurut Bawono (2006), koefisien determinasi (R²) menunjukkan besarnya hubungan antara variable dependen dengan variable independent atau sejauh mana kontribusi variable independent mempengaruhi variable dependent.

Koefisien korelasi (R) 0,795 menunjukkan hubungan yang kuat antara variable bebas dan variable terikat (karena mendekati 1). Koefisien dari determinasi (R²) sebesar 0,633 artinya kontribusi variable bebas pada menjelaskan variable dependen sekitar 63,3% dan sisanya 36,7% dijelaskan oleh orang lain variable diluar model. Koefisien R² yang disesuaikan (ADJ R²) sebesar 0,605 merupakan korelasi dari R².

Tabel 8. Model Summary

Model	R	R Persegi	Disesuaikan R persegi std.	Kesalahan Estimasi
1	0,795	0,633	0,605	1,257

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung

Variable pengetahuan (X1) memiliki t hitung sebesar 4,191 dan nilai signifikansi sebesar ,000. Sebagai signifikansi lebih kecil dari nilai alpa 0,05 maka dapat dikatakan pengetahuan (X1) memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah (Y). demikian itu secara empiris menolak Ho dan menerima H1 yang menyatakan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. (Y). ini berarti bahwa tingkat pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung dibank syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2018), Susi Rahayu, Dkk (2020) yang membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap untuk menabung tabungan dibank syariah.

Kualitas Pelayanan Bank Syariah

Variable pengetahuan (X1) memiliki t hitung sebesar 2,167 dan nilai signifikansi sebesar 0,039. Sebagai signifikansi lebih kecil dari nilai alpa 0,05 maka dapat dikatakan pengetahuan (X1) memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah (Y). demikian itu secara empiris menolak Ho dan menerima H1 yang menyatakan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. (Y). ini berarti bahwa tingkat pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung dibank syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Sandi Andi (2021)) yang membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap untuk menabung tabungan di bank syariah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk menabung di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan t hitung sebesar 4,191 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung mahasiswa FEBI di bank syariah. Dan variable kualitas pelayanan bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Penelitian ini berimplikasi pada Bank Syariah, perlunya meningkatkan pemberian informasi tentang bank syariah seperti prinsip syariah dan produk di bank syariah agar minat menabung di bank syariah meningkat.

Teknik penulisan ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif-normatif dengan kajian utama berupa peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bunga simpanan dan diperkaya dengan analisis dokumen. Analisis dokumen adalah prosedur sistematis untuk meninjau atau mengevaluasi dokumen. Pada kasus ini, hal yang dianalisis adalah kasus yang terjadi pada ketertarikan mahasiswa FEBI UIN SMH Banten dalam bertransaksi menggunakan Bank Syariah. Yang kemudian diidentifikasi dan dipilih menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Program for Social Science).

Ucapan Terima Kasih

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan bekerja keras dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan industri perbankan syariah dan juga untuk peningkatan pemahaman kita semua.

Referensi

- Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta Faizah, N., & Sa'diyah, M. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah.
- Indana Afriyanti & Agus Arwani. (2022). Determinan Kepercayaan, Lingkungan Sosial, Pendapatan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(2), 36–50. <https://doi.org/10.28918/jief.v2i2.6246>
- Lestari, N. (n.d.). FAKTOR DETERMINAN MINAT PEGAWAI STAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG TERHADAP BANK KONVENSIONAL.
- Mahgalena, Wahab, chairul Huda 2021. Factors Affecting Student Interest Of Al-Quran Wonosobo Science University To Saving In A Syariah Bank. *Al-arbiah: Journal of Islamic Finance and Banking*
- Putra, M. D., Fahlefi, R., & Sari, S. N. (n.d.). Determinan Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa HES IAIN BATUSANGKAR).

- Romdhoni, A., & Sari, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02), 126-147.
- Susi Rahayu, Rosida Dwi Ayuningtiyas, Maskudi 2020. Analysis Of Factor Affecting Interests Of Student For Saving On Sharia Financial Institution; Case Study Of Raudlatut Thalibin Leteh Rembang Boarding School. *Asian Journal of Islamic Management*.
- Umah, O. R., & Supriyatna, R. K. (2020). Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah: Studi Kasus Mahasiswa FEBI INAIS Bogor. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Batubara, S. S., Pulungan, D. R., Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Yenty, M., & Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (2020). ANALISIS DETERMINAN MINAT MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 23–37. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4757>